

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

Dengan luas wilayah 98,46 kilometer persegi, kota Banjarmasin memiliki kepadatan penduduk 6.949 jiwa. Berdasarkan data tersebut, Kota Banjarmasin memiliki kepadatan penduduk tertinggi dibandingkan kawasan perkotaan atau permukiman di wilayah Kalimantan Selatan. Dengan bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya, maka kepadatan penduduk kota Banjarmasin selalu meningkat dibandingkan tahun- tahun sebelumnya.

Berdasarkan luas wilayah kecamatan, kabupaten Banjarmasin Selatan dan Utara merupakan tempat tinggal hampir 45,51% dari jumlah penduduk kota Banjarmasin. Dengan jumlah penduduk 14.295 jiwa/km<sup>2</sup>, Kabupaten Banjarmasin Tengah memiliki kepadatan penduduk tertinggi.

Masuknya RPJMN Banjarmasin 2015-2019 ke dalam Kawasan Metropolitan Banjarbakula dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas Banjarmasin dan Banjar Baru sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang mendukung pertumbuhan daerah nasional dan memperkuat keterkaitan fungsional. potensinya dengan pusat pertumbuhan di Selatan. Wilayah Kepulauan Kalimantan.

Ada lima kecamatan yang membentuk kota Banjarmasin yaitu Wilayah Banjarmasin Selatan, Wilayah Banjarmasin Timur, Wilayah Banjarmasin Barat, dan Wilayah Banjarmasin Utara.

## **B. Gambaran Fintech Syariah**

Salah satu layanan keuangan berbasis teknologi Syariah adalah Teknologi Finansial Syariah, yang juga dikenal sebagai Fintech Syariah. Fintech Syariah merupakan kombinasi produk dan layanan keuangan baru, teknologi yang sudah ada, dan teknologi informasi baru untuk mempercepat dan menyederhanakan proses bisnis berbasis Syariah seperti perdagangan, investasi, dan penyelesaian bank modal.

Teknologi keuangan berbasis syariah meliputi crowdfunding, peer-to-peer (P2P) lending, asuransi online/digital, sistem pembayaran, dan perbankan digital. Semakin banyak orang mengikuti perkembangan zaman seiring dengan kemajuan teknologi.

Kehadiran fintech syariah di kota Banjarmasin mampu menarik perhatian masyarakat luas. Karena faktor yang berbeda, masing-masing memiliki potensi untuk membantu menyelesaikan berbagai masalah yang muncul setiap kali seseorang melakukan transaksi bank tekfin yang tepat.

Komunitas pengguna fintech syariah akan sangat diuntungkan dengan kemajuan digital banking yang kini dilengkapi dengan fitur-fitur yang semakin kompleks dan menarik. Bank Syariah Indonesia (BSI Mobile) adalah produk perbankan digital yang paling banyak digunakan.

Karena mayoritas penduduk Banjarmasin beragama Islam, banyak yang menggunakan layanan teknologi berbasis syariah. Karena mengikuti prinsip

muamalah, banyak masyarakat Banjarmasin yang menggunakan fintech syariah. seperti kecepatan eksekusi transaksi, kenyamanan dan penghematan waktu. serta efektifitas fintech syariah memungkinkan berbagai hal.

BSI Mobile telah menyediakan sejumlah fitur yang memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi e-commerce, membeli berbagai barang, dan dengan mudah menggunakan kode QR, termasuk opsi, untuk melakukan transaksi. Menerjemahkan. banyak waktu, tenaga, atau keduanya.

### C. Deskripsi Hasil Wawancara

Berikut pernyataan berdasarkan wawancara terkait keputusan yang diambil warga Kota Banjarmasin terkait pemanfaatan *fintech* syariah:

#### 1. Informan Pertama

##### a. Identitas informan

Nama : Muhammad Rifki Rezayadi

Jenis kelamin : Laki – Laki

Umur : 24 tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Alamat : Jl.Sungai Miai Dalam Komplek Bulakindo ,

Banjarmasin Utara

No Hp 087703553224

##### b. Hasil wawancara

Informan pertama menerangkan bahwa ia sudah mulai mengetahui tentang adanya *fintech* syariah. Namun ia hanya

menggunakan layanan internet banking sudah sejak lama. Reza menerangkan pertama kali ia mengenal layanan internet banking ketika di jelaskan oleh teman sekantornya.

Dari penjelasan Reza, ia sangat kesusahan ketika belum mengenal adanya layanan internet banking. Karena ia mempunyai banyak aktivitas pekerjaan dikantornya sehingga memerlukan adanya layanan yang mampu mempermudah kegiatan transaksi.

Menurut Reza, layanan internet banking sangat mempermudah aktivitas seluruh masyarakat dan sangat efisien untuk digunakan. Dan juga tidak memerlukan waktu yang lama transaksi sudah dapat dilakukan dengan jangka waktu yang sangat cepat.

Layanan yang digunakan Reza adalah BSI Mobile, ia menjelaskan sebelum ia memakai BSI Mobile sangat repot sekali ketika ingin bertransaksi secara mendadak karena harus mengunjungi mesin ATM BSI untuk melakukan transfer, dan sangat jauh menempuh ke counter mesin ATM BSI yang menurutnya sangat banyak memerlukan banyak waktu.

Mengapa ia lebih tertarik menggunakan layanan BSI Mobile karena menurutnya keamanan yang tidak diragukan lagi, BSI Mobile sudah menciptakan fitur layanan yang membuat pengguna merasa aman dan nyaman dengan menerapkan password akun di fitur BSI Mobile sendiri.

Namun menurutnya internet banking hanya saja memerlukan jaringan internet yang stabil dan memerlukan kuota smartphone.

## 2. Informan Kedua

### a. Identitas Informan

Nama : Yanuar Rifki  
Jenis kelamin : Laki laki  
Umur : 26  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Alamat : Jl. Sungai Miai Dalam No 6 , Banjarmasin Utara  
No Hp : 081250762405

### b. Hasil Wawancara

Informan kedua menjelaskan bahwa ia lumayan banyak mengetahui tentang *fintech* syariah. Yanuar menjelaskan bahwa ia mengetahui banyak wawasan *fintech* syariah melalui seminar yang diadakan di kampus nya dulu.

Ketika ia mengikuti kegiatan seminar tentang adanya fintech syariah, ia mulai tertarik menggunakan nya dan mencari tau terus bagaimana penggunaan layanan tersebut dan mencari tahu apakah menurut nya ini layak untuk digunakan sehari hari sesuai kebutuhan nya.

Kemudian Yanuar menjelaskan bahwa layanan *fintech* syariah ini sangat layak untuk digunakan karena sangat bermanfaat dan mempermudah semua kegiatan transaksi. Karena ia adalah seorang pekerja yang dimana sering ditugaskan kemana mana atau ke luar kota menghambatnya untuk melakukan kegiatan transaksi jika harus ke bank

atau harus mencari counter ATM terdekat. Dan setelah itu ia mulai menggunakan layanan *fintech* syariah tersebut pada tahun 2022.

Yanuar menjelaskan bahwa adanya kehadiran layanan *fintech* syariah membuat kemudahan dalam beaktivitas tidak banyak menghabiskan banyak tenaga, usaha dan transportasi. Dan sampai sekarang Yanuar betah menggunakan layanan *fintech* syariah yaitu BSI Mobile dengan menggunakan semua fitur yang semakin canggih ada dalam BSI Mobile seperti ia ingin membayar *e-commerce* kini sangat mudah.

### 3. Informan Ketiga

#### a. Identitas Informan

Nama : Eka Febrianti

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 27 tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Alamat : Jl. Pramuka komplek Smanda, Banjarmasin Timur

No Hp : 082270000805

#### b. Hasil Wawancara

Saudari Eka menjelaskan bahwa ia sudah mengetahui tentang adanya layanan *fintech* syariah sejak lama dan ia juga sangat tertarik dengan adanya layanan *fintech* syariah ini. Ia mengetahui tentang adanya *fintech* syariah melalui temannya.

Eka menggunakan layanan *fintech* syariah ini sejak tahun 2020. Layanan yang digunakan Eka adalah aplikasi layanan digital Pegadaian Syariah yaitu pegadaian *Syariah Digital Service* . Eka menjelaskan bahwa ia adalah nasabah dari Pegadaian Syariah yang dimana ia sering ke outlet Pegadaian untuk ber investasi emas.

Eka menjelaskan bahwa sebelum ia menggunakan layanan *fintech* syariah ini ia sedikit kesusahan ketika ingin melakukan transaksi secara mendadak. Lalu ia memutuskan menggunakan layanan *fintech* syariah yang ada di Pegadaian Syariah.

Eka menyebutkan ada banyak fitur yang terdapat di Pegadaian Syariah Digital Service diantaranya ada Booking Gadai Rahn, Pengajuan Pembiayaan, Pembayaran Angsuran Produk, Pembiayaan Syariah ,Transaksi Tabungan Emas,Buku Tabungan Emas, Dashboard Harga Emas dan Info Produk Syariah lainnya. Eka sering menggunakan fitur Transaksi Tabungan Emas,dan melakukan pembayaran angsuran melalui layanan Pegadaian *Syariah Digital Service*. Eka juga menjelaskan mengapa memutuskan untuk menggunakan layanan *fintech* syariah ini karena menurut ia mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan sehingga menghemat waktu dan sangat mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari. Menurut Eka dalam menggunakan layanan finteh syariah ini menimbulkan rasa kenyamanan maupun kemudahan bagi orang yang berkepentingan.

#### 4. Informan Keempat

##### a. Identitas Informan

Nama : Aura Iswahyuni  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 23 tahun  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jl. Teluk Dalam Komplek Ar Rahman, Banjarmasin  
Tengah  
No Hp : 085348915331

b. Hasil Wawancara

Informan yang ke empat menjelaskan bahwa kurang mengetahui tentang adanya layanan fintech syariah, hanya saja ia sering mendengar dari teman temannya tentang layanan fintech syariah. Aura sering mendengarkan teman temannya membicarakan tentang layanan dan produk produk tentang fintech syariah.

Aura mulai menggunakan layanan fintech syariah sejak 2022. Ia menggunakan layanan fintech syariah dari teman temannya. Karena menurut penjabarannya menggunakan fintech syariah biaya adminnya lebih sedikit dibandingkan fintech konvensional. Oleh karena itu memakai fintech syariah di zaman sekarang sangatlah membantu bagi kalangan anak muda khususnya mahasiswa. Apalagi zaman sekarang sudah memasuki era 4.0 yaitu era teknologi (online) selain bunganya sangat sedikit juga terdapat banyak layanan pembayaran contohnya: pembayaran BPJS dan E-samsat dan biaya-biaya lainnya.

Layanan yang digunakan Aura adalah LinkAja Syariah yang dimana menurut penjelasannya aplikasi itu sangat mudah untuk di aplikasikan sehari-hari. Namun harus menggunakan jaringan yang stabil untuk mengakses aplikasi LinkAja Syariah.

## 5. Informan Kelima

### a. Identitas Informan

Nama : Muhammad Wahyu Arobi  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Umur : 25 tahun  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Jl.Sutoyo S Komplek Garuda , Banjarmasin Tengah  
No Hp : 087817559443

### b. Hasil Wawancara

Informan kelima menjelaskan bahwa minim akan wawasan layanan fintech syariah. Wahyu menjelaskan bahwa ia mengenal dan mulai menggunakan layanan fintech syariah karena saran dari temannya, sebelumnya Wahyu sedikit kesusahan untuk melakukan transaksi karena harus mengunjungi outlet tertentu. Karena ia adalah seorang pedagang yang dimana ia sering membeli keperluan bahan dagangannya melalui e-commerce.

Kemudian ia disarankan oleh temannya agar untuk menggunakan layanan fintech syariah. Lalu temannya mulai menjelaskan bagaimana cara penggunaannya. Setelah itu Wahyu mulai merasa nyaman menggunakan layanan fintech syariah ini. Selain

praktis dan tidak banyak membuang tenaga menurutnya biaya admin nya hanya sedikit dibandingkan ia sebelum memakai layanan fintech syariah. Ia juga menjelaskan merasa aman memakai layanan fintech syariah karena sesuai prinsip prinsip syariah.

Wahyu menggunakan layanan BSI Mobile karena ia menggunakan rekening BSI. Ia menjelaskan bahwa sangat memudahkan sekali keberadaan fintech syariah di sela sela ia sibuk berdagang. Karena banyak fitur fitur yang terbaru dari BSI Mobile Wahyu merasa semakin nyaman dalam bertransaksi apapun, dari ia mentransfer, membayar tagihan dan membayar tagihan di *e-commerce*.

## 6. Informan Keenam

### a. Identitas Informan :

Nama : Yunika Hariyati  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 25  
 Pekerjaan : Karyawan Swasta  
 Alamat : Jl. Veteran Komplek A.Yani, Banjarmasin Timur  
 No Hp : 081952542938

### b. Hasil Wawancara

Penjelasan yang di sampaikan dari informan keenam adalah mengetahui adanya tentang layanan fintech syariah. Ia mengatakan mengenal fintech syariah sejak satu tahun yg lalu karena disarankan oleh temannya yang sudah sering menggunakan fintech syariah.

Yunika menjelaskan bahwa sering berbelanja online dan sering kesulitan untuk melakukan pembayaran transaksi, karena harus mencari outlet terdekat.

Awalnya ketika Yunika menggunakan layanan fintech syariah sulit memahami bagaimana cara penggunaannya. Bagaimana system pemakaiannya, lalu ia dijelaskan oleh temannya dan pada akhirnya ia mengerti dan paham.

Yunika menjelaskan bahwa ketika sudah menggunakan layanan fintech syariah ia sangat terbantu karena menurutnya menggunakan layanan fintech syariah sangat efisien dalam berbagai hal, dari segi kehematan waktu dan tenaga.

Yunika mengatakan bahwa ia menggunakan layanan BSI Mobile, dengan ia sering menggunakan layanan BSI Mobile Yunika sangat terbantu ketika ingin melakukan transaksi kepada salah satu e-commerce. Selain kemudahan dalam penggunaannya ia menjelaskan bahwa biaya adminnya sangat terjangkau di bandingkan layanan fintech konvensional. Menurutnya penggunaan layanan fintech syariah ini layak untuk digunakan oleh siapapun dan diiringi dengan perkembangan teknologi yang kini semakin diutamakan.

## 7. Informan Ketujuh

### a. Identitas Informan

Nama : Selvia Azizah

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur                    25  
Pekerjaan            : Mahasiswi  
Alamat                : Jl. Belitung Darat No 21, Kecamatan Banjarmasin  
Barat  
No Hp                 0878321490

b. Hasil Wawancara

Penjelasan dari informan ketujuh menjelaskan bahwa mengetahui tentang adanya layanan *fintech* syariah melalui seminar online yang diadakan salah satu kampus yang ada di Banjarmasin. Kemudian ia menjelaskan bahwa ia mulai tertarik menggunakan layanan tersebut.

Kemudian ia banyak menggali tentang informasi layanan *fintech* syariah dari orang-orang yang banyak lebih tau apa itu *fintech* syariah. Ia mengetahui bahwa *fintech* syariah adalah layanan investasi atau pinjam meminjam yang berbasis teknologi dan juga alat pembayaran yang berbentuk teknologi.

Selvia menjelaskan bahwa ia mengalami kesulitan dalam melakukan transaksi di suatu tempat ketika ia tidak membawa uang cash. Menurutnya ketika ia membawa uang cash ia akan sedikit boros. Lalu ia memilih untuk menggunakan fitur layanan *fintech* syariah yang ada di BSI Mobile yaitu *e-wallet* dompet digital QRIS.

Ia juga disarankan oleh teman-temannya menggunakan QRIS, karena menurut mereka dompet digital ini sangat praktis dan tidak ribet. Setelah Selvia mulai menggunakan QRIS ia menjelaskan bahwa ini

sangat efisien sekali dan sangat membantu transaksi yang dilakukan oleh Selvia.

Namun hanya saja tidak semua merchant yang menggunakan QRIS jadi hanya tempat tempat tertentu saja yang bisa menggunakan QRIS. Dan juga harus mempunyai *smartphone* yang tersambung dengan koneksi internet.

## 8. Informan ke delapan

### a. Identitas Informan

Nama : Muhammad Ulul Azmi

Umur 26

Jenis kelamin : Laki- Laki

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jl. Pelambuan Gang Berkat Taruna Rt.33, Banjarmasin Barat

No Hp 082134521678

### b. Hasil Wawancara

Informan ke delapan menjelaskan bahwa pengetahuannya tentang fintech syariah cukup luas dan banyak tau tentang layanan fintech syariah yang sedang berkembang di Indonesia sekarang. Awalnya ia mengetahui tentang adanya fintech syariah karena dijelaskan oleh temannya yang sudah lama menggunakan layanan fintech syariah.

Jenis yang digunakan informan dan temannya adalah jenis fintech syariah berjenis P2P (Peer – to – Peer ) lending syariah. Azmi

menjelaskan bahwa sebelum ia menggunakan fintech syariah ini ia memang kesulitan mendapatkan suatu pinjaman yang menurutnya ia perlukan untuk membeli suatu barang. Lalu teman nya menyarankan karena sesuai dengan masalah yang dialami Azmi.

Azmi menceritakan bahwa yang di gunakan nya adalah aplikasi ammana.id yaitu jenis paylater syariah. Menurutnya banyak pinjaman konvensional namun ia tidak tertarik karena tidak berbasis syariah dan pinjaman konvensional menggunakan bunga yang dianggap itu adalah riba.

Menurut keterangan Azmi bahwa ketika ia sudah menggunakan layanan ammana.id ia merasa terbantu oleh adanya layanan tersebut apalagi keamanan yang tidak diragukan lagi. Karena layanan fintech syariah ini sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ).

Selain itu menurutnya layanan ini tidak banyak mengeluarkan biaya yang banyak dan tidak menggunakan bunga. Dalam penggunaannya sangat mudah dipahami dan mudah untuk digunakan. Ia juga menjelaskan bahwa layanan fintech syariah seperti ammna.id ini adalah suatu jasa aplikasi yang memakai akad syariah yaitu akad ijarah.

Namun ia menjelaskan bahwa resiko yang harus diperhatikan ketika menggunakan layanan fintech syariah seperti ammana.id ini adalah pembiayaan atau gagal bayar ditanggung sepenuhnya oleh pembiayaan , tidak ada Lembaga atau otoritas yang bertanggung jawab atas resiko gagal bayar atau lainnya.

## 9. Informan ke Sembilan

## a. Identitas Informan

Nama : Hana Pertiwi  
Umur : 25  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Owner Online Shopping  
Alamat : Jl. Intan Raya Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan  
No Hp : 0852342617

## b. Hasil Wawancara

Informan ke Sembilan mengatakan bahwa ia mengetahui adanya fintech Syariah dari iklan yang ia lihat di social media. Awalnya ia sudah pernah ditawarkan oleh salah satu pegawai bank yang dimana ketika ia membuka rekening namun ia tidak tertarik.

Kemudian ia menceritakan bahwa ia sedang menjalankan toko online shopping di salah satu e-commerce yang berbasis digital. Karena konsumen yang ia dapatkan ber domisili di luar daerah lalu ia kelelahan harus datang ke counter untuk mengecek pembayaran konsumen di rekeningnya. Karena menurutnya ia membutuhkan salah satu layanan fintech syariah yang membuatnya lebih nyaman beraktivitas dan bertransaksi. Hana memutuskan untuk menggunakan layanan fintech syariah.

Hana menggunakan layanan BSI Mobile Banking, karena menurutnya BSI Mobile Banking sangat membantunya dalam menjalankan bisnis nya. Selain mudah digunakan ia sangat nyaman tanpa ribet ketika sudah menggunakan BSI Mobile Banking. Apalagi

semakin kesini BSI Mobile Banking semakin canggih mengeluarkan fitur yang membuatnya sangat mudah bertransaksi.

Hana menjelaskan ia sering menggunakan fitur Transaksi, Cek Info Rekening, dan lain lain yang menurutnya sangat efisien digunakan. Ia hanya memerlukan *smartphone* dan kuota jaringan internet yang cukup.

#### 10. Informan ke sepuluh

##### a. Identitas Informan

Nama : Risna Nur Fadillah  
 Umur : 25  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Guru Honor  
 Alamat : Jl. Setia Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan  
 No Hp : 0819786543

##### b. Hasil Wawancara

Informan yang ke sepuluh menjelaskan bahwa sudah banyak mengetahui tentang adanya layanan fintech syariah. Risna sudah menggunakan layanan fintech syariah sejak tahun 2021 ketika awal mula terjadi wabah pandemic covid – 19.

Risna menjelaskan bahwa ketika terjadi wabah covid -19 ia sangat mematuhi protokol kesehatan yang membuat ia jarang beraktivitas keluar rumah dan menjauhi kerumunan orang banyak. Lalu karena keterhambatan nya ia memutuskan menggunakan layanan fintech

syariah yaitu BSI Mobile Banking. Karena menurutnya keputusan menggunakan layanan fintech syariah ini sangat diharuskan, karena melihat dari beberapa aspek layanan fintech syariah seperti BSI Mobile Banking ini penggunaannya sangat efisien.

Ia menjelaskan bahwa BSI Mobile Banking ini adalah layanan yang berbasis teknologi yang sudah mengikuti era zaman sekarang yang semakin maju akan teknologi dan mengikuti perkembangan zaman.

Penggunaan layanan fintech syariah ini menurut Risna sangat mempermudah aktivitas yang menurutnya sedikit susah. Tidak memerlukan banyak waktu, tenaga dan biaya ia sudah dapat bertransaksi dengan lancar. Risna menjelaskan juga ia sering mendapatkan bonus promo dari BSI Mobile Banking ketika ia bertransaksi top – up ke salah satu e-commerce lainnya. Dan menurutnya resiko dari penggunaan layanan ini sangat aman.

Risna menjelaskan juga ia sering mendapatkan bonus promo dari BSI Mobile Banking ketika ia bertransaksi top – up ke salah satu e-commerce lainnya. Dan menurutnya resiko dari penggunaan layanan ini sangat aman.

Tabel 1.1

Sumber: informasi dari informan langsung

No	Nama informan	Alamat informan	Hasil wawancara
1	Muhammmad Rifki Rezayadi	Jl. Sungai Miai Dalam Komplek Bulakindo Banjarmasin Utara	Informan menerangkan bahwa informan sudah banyak mengetahui tentang adanya <i>fintech</i> Syariah dan ia juga menjelaskan bahwa keputsan menggunakan <i>fintech</i>

			<p>Syariah adalah ke efesienan dalam, penggunaan kenyamanan serta keamanan dalam bertransaksi.</p> <p>Menurut saudara Reza dalam menggunakan <i>fintech</i> syariah adalah suatu kemudahan yang dapat membantu suatu aktivitas yang sulit.</p>
2	Yanuar Rifki	<p>Jl. Sungai Miai</p> <p>Dalam No 6,</p> <p>Banjarmasin Utara</p>	<p>Informan mengatakan bahwa ketika ia menggunakan suatu layanan <i>fintech</i> Syariah adalah suatu kelayakan yang harus digunakan dalam kehidupan sehari hari. Dari segi penggunaan yang menurutnya sangat mudah diaplikasikan dan mudah untuk digunakan.</p>
3	Eka Febrianti	<p>Jl.Pramuka</p> <p>Komplek Smanda</p> <p>No 23, Banjarmasin Timur</p>	<p>Saudari Eka mengatakan bahwa dalam menggunakan <i>fintech</i> Syariah sangat membantu suatu aktivitas untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun . Menurut informan keputusan ia menggunakan layanan <i>fintech</i> Syariah adalah kenyamanan, kebermanfaatan dan</p>

			kemudahan dalam menggunakan <i>fintech</i> Syariah.
4	Aura Iswahyuni	Jl. Teluk Dalam Komplek Ar Rahman, Banjarmasin Tengah	Saudari Aura menjelaskan bahwa menggunakan <i>fintech</i> syariah adalah suatu kelayakan yang harus digunakan khususnya oleh kaum anak remaja atau kaum milenial yang kian kini semakin mengikuti perkembangan zaman pesatnya era teknologi. Adapun keputusan saudari menggunakan layanan <i>fintech</i> syariah dikarenakan adanya faktor kenyamanan dalam menggunakan <i>fintech</i> syariah dalam kehidupan sehari-hari. Keputusan informan
5	Wahyu Arobi	Jl. Sutoyo S Komplek Garuda, Banjarmasin Tengah	Menurut saudara Wahyu bahwa layanan <i>fintech</i> Syariah merupakan suatu layanan yang sangat mudah digunakan dan memudahkan segala aktivitas untuk bertransaksi kemana saja dan dimana saja. Dan merupakan suatu layanan yang menurut ia sudah sesuai dengan

			prinsip prinsip Syariah dan keamanan yang tidak diragukan lagi.
6	Yunika Hariyati	Jl. Veteran Komplek A.Yani No.02, Banjarmasin Timur	Yunika menjelaskan bahwa penggunaan <i>fintech</i> Syariah adalah suatu hal yang sangat memudahkan dalam aktivitas untuk bertransaksi. Menurutnya kemudahan menggunakan <i>fintech</i> Syariah adalah salah satu factor mengapa Yunika menggunakan <i>fintech</i> Syariah dikehidupannya sehari hari.
7	Selvia Azizah	Jl. Belitung Darat No.21, Banjarmasin Barat	Selvia menerangkan ketika ia menggunakan <i>fintech</i> Syariah ia mendapatkan suatu solusi dalam sulitnya bertransaksi di sela sela kesibukan yang padat. Menurutnya <i>fintech</i> Syariah ini sangat efisien digunakan dan hal itu yang membuat Selvia memutuskan untuk menggunakan <i>fintech</i> Syariah.
8	Muhamad Ulul Azmi	Jl. Pelambuan,Gang Berkat Taruna	Penggunaan <i>fintech</i> Syariah menurut Azmi adalah suatu kemudahan dalam melakukan segala

		RT.33, Banjarmasin Barat	transaksi melalui internet. Tidak memerlukan banyak waktu dan tenaga <i>fintech</i> syariah sangat membantu untuk bertransaksi. Selain itu Azmi mengatakan bahwa tidak ada bunga dalam penggunaan <i>fitech</i> syariah membuat Azmi memutuskan untuk menggunakannya dalam jangka panjang.
9	Hana Pertiwi	Jl. Intan Raya Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan	Dalam menggunakan <i>fintech</i> syariah Hana menjelaskan banyak kegunaan dalam menggunakan <i>finteh</i> syariah. Menurut ia bahwa <i>fintech</i> syariah layak untuk digunakan karena keefisienan dalam penggunaan tersebut.
10	Risna Nur Fadillah	Jl. Setia Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan	Menurut saudari Risna dalam penggunaan <i>fintech</i> syariah ini sangat memudahkan semua aktivitas untuk bertransaksi kapan saja dan dimana saja. Ketika saudari Risna menggunakan <i>fintech</i> syariah banyak efisiensi dari penggunaan, dari layanan ataupun waktu. Maka

			dari itu Risna langsung memutuskan menggunakan <i>fintech</i> syariah di kehidupannya sehari-hari.
--	--	--	--

#### D. Analisis Data

Peneliti akan menggunakan data hasil wawancara dengan pengguna *fintech* syariah di kota Banjarmasin untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan *fintech* syariah:

##### 1. Penggunaan *fintech* syariah oleh masyarakat Kota Banjarmasin

Masyarakat meyakini *fintech* syariah bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena sangat membantu transaksi yang membutuhkan transaksi. Karena aplikasi *fintech* syariah sangat mudah dipahami dan digunakan.

Masyarakat menilai *fintech* syariah merupakan layanan yang sangat bermanfaat dan efisien. Saat berada jauh dari rumah dan jauh, banyak orang mengeluhkan sulitnya berbisnis.

Saat pertama kali mengenal *fintech* syariah, yang mereka butuhkan hanyalah akses internet dan smartphone dengan kuota yang cukup. *Fintech* syariah tersebut kemudian dapat diunduh dari app store atau play store untuk smartphone. Sejak itu ketika Anda masuk ke aplikasi *fintech* syariah, cukup minta profil dengan email pribadi.

transfer, QRIS, pembayaran isi ulang dan fitur lain dari layanan *fintech* syariah BSI Mobile hanyalah beberapa dari banyak pilihan yang

tersedia. Penelitian ini mengungkapkan bahwa banyak orang yang menggunakan produk BSI Mobile bersamaan dengan layanan fintech Syariah. Informasi saldo ponsel BSI, transfer QRIS dan fitur pembayaran.

Aplikasi ammana.id, aplikasi pinjaman syariah P2P (Peer-to-Peer) juga digunakan oleh sebagian orang. Pengguna berbagai aplikasi pinjaman umum mengklaim bahwa sebagai seorang Muslim Anda harus mematuhi pedoman Syariah untuk menghindari riba.

Beberapa orang menggunakan layanan fintech syariah dengan aplikasi pegadaian digital syariah, yang mereka gunakan untuk berinvestasi emas dengan akad rahn atau ijarah. Anda akan selalu memiliki cukup uang saku dan layanan internet untuk melakukan semua transaksi aktual dalam berinvestasi kapan saja, di mana saja dengan mengunduh aplikasi pegadaian syariah digital dari Play Store.

Orang menggunakan fintech syariah karena sederhana dan bisa digunakan kapan saja. Mereka yang ingin berbisnis dengan cepat, mudah, tanpa menghabiskan banyak waktu harus memanfaatkannya.

Banyak orang memilih menggunakan fintech syariah karena berbagai alasan. Dari sisi kemudahan penggunaan, efisiensi fintech syariah juga semakin memudahkan berbisnis saat menggunakannya.

Secara khusus, kehadiran fintech syariah di kota Banjarmasin memudahkan aktivitas masyarakat yang lancar, menghemat waktu dan biaya, sesuai syariah layaknya seorang muslim. Islam dan tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan hadits, karena masa kita sebagai muslim juga wajib untuk mengikutinya telah usai.

Menurut kitab Majmu al-Fatwa Ibn Taimiyah The Fiqh Rules of Muamalah, muamalah umumnya diperbolehkan kecuali Quran dan Hadits melarangnya.

Menurut pemikiran Islam, teknologi keuangan, seperti pembayaran digital, sebagaimana dijelaskan oleh kegiatan mu'amalah, adalah aturan terkenal yang disepakati oleh para ulama dari empat mazhab.

Pengguna teknologi keuangan syariah memiliki keleluasaan penuh untuk melakukan transaksi mu`amalah melalui prinsip ini. Dalam hal ini, kebebasan bukan berarti tanpa batas; Namun demikian, masih ada batasan-batasan yang diberlakukan oleh aturan syara, yang mengatur bahwa transaksi tidak boleh menyebabkan ketidakadilan atau kerugian lainnya. Fatwa NO juga telah dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia.116/DSNMUI/IX/2017 tentang cryptocurrency, yang menyatakan bahwa cryptocurrency juga diperbolehkan oleh Islam.

## **2. Faktor faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan finteh syariah di kota Banjarmasin**

Berkaitan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang berpendapat bahwa penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi

dipengaruhi oleh persepsi kenyamanan pengguna, efisiensi, dan kepatuhan syariah.

**a. Persepsi kemudahan pengguna**

Ditinjau dari teori Technology Acceptance Model (TAM), teori tersebut menyatakan bahwa persepsi seseorang tentang kenyamanan, efisiensi dan kepatuhan Syariah mempengaruhi penerimaan mereka terhadap teknologi informasi.

Sejak lama, masyarakat percaya bahwa sistem teknologi fintech syariah dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena nyaman dan bermanfaat bagi pengguna untuk dengan mudah mengoperasikan dan memahami fintech syariah.

**b. Efisien**

Karena banyak pengguna yang percaya fintech syariah sangat efektif untuk kehidupan sehari-hari, efektivitas penggunaan fintech syariah berdampak signifikan bagi komunitas pengguna fintech syariah. efisien dalam hal waktu tenang dan manajemen waktu orang lain. Penggunaan fintech syariah yang efektif memberikan manfaat bagi aktivitas pengguna dari semua lapisan masyarakat. Orang memilih menggunakan fintech syariah karena disajikan dengan cara yang nyaman.

Masyarakat meyakini bahwa teknologi keuangan syariah justru meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan masyarakat. Selain itu,

biaya fintech syariah lebih rendah dan lebih ketat daripada fintech konvensional.

Keputusan masyarakat untuk menggunakan fintech syariah sangat dipengaruhi oleh keinginan untuk tidak menyalahgunakan berbagai aspek dari teknologi tersebut. Selain itu, fintech syariah memiliki semua keunggulan fitur layanan berkualitas tinggi yang membuat pengguna merasa nyaman dan mudah dibawa. Singkirkan semua transaksi antara operasi yang memakan waktu berbeda.

Selain itu, fintech syariah yang juga dikenal dengan e-wallet atau dompet digital memiliki keunggulan dalam membuat transaksi menjadi nyaman, cepat dan sederhana bagi pelanggan.

Indikator penghematan waktu dan tenaga, serta penghematan biaya, dapat digunakan untuk mengukur efisiensi: 1) hemat waktu berarti penggunaan waktu yang paling efisien; 2) Hemat energi adalah penggunaan energi yang lebih sedikit; 3) Istilah "menguntungkan" mengacu pada produk dan layanan yang harganya lebih murah dari biasanya.

Dapat disimpulkan bahwa efisiensi adalah proses pencapaian tujuan yang maksimal dengan usaha, waktu dan sumber daya yang minimal, dengan hasil yang diharapkan. Kepraktisan pembayaran berbasis teknologi modern dengan unsur prinsip syariah adalah efisiensi sistem pembayaran, baik dalam bentuk teknologi keuangan syariah maupun sistem digital.

**c. Berdasarkan prinsip prinsip syariah**

Tentu saja, Quran dan Hadis adalah dasar dari transaksi Islam yang taat hukum. Menurut ajaran Islam yang diambil dari Al-Qur'an dan Sunnah, semua transaksi ekonomi dan komersial harus menjaga semangat solidaritas masyarakat dan menjaga hak-hak individu untuk dilindungi.

Intinya, tidak ada konflik antar kontrak di Fintech selama tidak melanggar Syariah. Fintech juga mengacu pada inter-taradhin, yang berarti kesenangan bersama antara dua pihak, salah satu prinsip muamalah. kesepakatan atau transaksi antara para pihak.

Lembaga keuangan Islam, tidak seperti lembaga keuangan konvensional, harus beroperasi berdasarkan prinsip Syariah, terutama larangan riba, gharar dan maysir, untuk menekankan sistem bagi hasil. laba.

Potensi fintech syariah banyak dimanfaatkan di kota Banjarmasin yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Karena tidak ingin terlibat dalam

rentenir atau gharar damaysir, masyarakat lebih memilih menggunakan teknologi yang terkait dengan syariah.